BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam skripsi ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode regresi sederhana. Penelitian kuantitatif dipilih karena berfokus pada pengujian hipotesis dan mengukur dampak variabel *microteaching* (sebagai Variabel Independen atau X) terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa (sebagai Variabel Dependen atau Y) untuk Mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Tipe penelitian mencakup klasifikasi metode atau cara yang diterapkan peneliti dalam proses pengumpulan, analisa, dan interpretasi data untuk menjawab pertanyaan riset. Berdasarkan Sugiyono, metode kuantitatif ini dipergunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan cara pengambilan sampel yang biasanya dilakukan secara acak. Data dikumpulkan dengan alat penelitian, analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik, dengan sasaran untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.[37] Sugiyono juga menyatakan bahwa penelitian regresi sederhana adalah jenis analisis statistik inferensial yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar perubahan pada satu variabel independen memengaruhi atau memprediksi perubahan pada satu variabel dependen.[38] Selain itu, Creswell dan Poth menambahkan bahwa pemilihan jenis penelitian tidak hanya bergantung pada jenis data yang dikumpulkan, tetapi juga

[37] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm.7
[38] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm.252

pada paradigma peneliti serta tujuan filosofis dari penelitian tersebut.[39] Selanjutnya, Neuman menekankan bahwa penting untuk menyelaraskan jenis penelitian dengan isu yang diangkat, karena hal ini akan memengaruhi validitas hasil yang diperoleh.[40] Dengan demikian, pemilihan jenis penelitian bukanlah hal yang sembarangan, melainkan harus didasarkan pada pemahaman konseptual dan tujuan ilmiah yang jelas.

Penelitian ini bersifat kuantitatif dan memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data numerik melalui alat seperti angket. Data yang diperoleh akan dianalisis memakai metode statistik inferensial, contohnya analisis regresi linear sederhana, untuk menilai signifikansi serta besarnya dampak Variabel X terhadap Variabel Y. Dengan pendekatan ini, fokus peneliti adalah pada objektivitas dalam pengukuran serta pengujian hipotesis statistik, bukan pada eksplorasi makna yang mendalam.[41]

2. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Adapun tempat dan waktu penelitian, yang menjadi subjek penelitian dalam karya tulis ilmiah ini adalah Universitas Muhammadiyah Surabaya yang berada di Kota Surabaya Jawa Timur. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei-Mei.

---

[39] Creswell, John W., & Cheryl N. Poth. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. 4th Edition. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2018.)

[40] Neuman, W. Lawrence. *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. 8th Edition. New York: Pearson Education, 2020.

[41] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm.37

3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi mencakup seluruh objek yang dijadikan sasaran dalam penelitian ini, di mana peneliti memilih populasi dari mahasiswa angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan total 61 mahasiswa.[42]

2. Sampel

Populasi mencakup seluruh objek yang dijadikan sasaran dalam penelitian ini, di mana peneliti memilih populasi dari mahasiswa angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan total 61 mahasiswa.

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data mencakup berbagai teknik dan prosedur yang digunakan peneliti untuk meraih informasi yang relevan dengan tujuan studi. Kini, menurut Sugiyono, cara-cara yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung, harus menjamin bahwa hasil penelitian bersifat valid dan dapat dipercaya.[43] Dalam hal ini, Creswell menegaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah sistematis untuk meraih data yang bertujuan memberikan gambaran akurat tentang fenomena yang diteliti dengan menggunakan berbagai instrumen seperti observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.[44]

---

[42] Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. hlm. 173

[43] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 123

[44] J.W. Creswell & J.D. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 5th ed., (Los Angeles: SAGE Publications, 2018), p. 150

NO	KELAS	JUMLAH
1	Mahasiswa Angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Surabaya	61
	TOTAL	61

Cluster sampling adalah metode pengambilan sampel yang diterapkan ketika objek yang diteliti atau sumber data sangat besar, seperti populasi suatu negara, provinsi, atau kabupaten. Untuk efisiensi dalam biaya dan waktu, pengambilan sampel dilakukan berdasarkan area populasi yang telah ditentukan. Mengingat jumlah mahasiswa yang diteliti kurang dari 100, teknik pengambilan sampel yang paling sesuai dan efisien adalah Sampling Jenuh (Sensus) atau Total Sampling, yang menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel.[45]

1. **Kuisioner atau angket**

   Kuesioner merupakan salah satu instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan menyajikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk kemudian mereka tanggapi sesuai dengan pengalaman dan pemahaman mereka. Pendekatan ini dinilai sebagai teknik pengumpulan data yang sangat efisien dan tepat sasaran, terutama ketika seorang peneliti telah memiliki pemahaman yang jelas mengenai variabel

[45] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 84

yang hendak diukur, serta mampu mengantisipasi bentuk respons yang akan diberikan oleh para responden. [46]

1. Penerapan dalam Penelitian: Kuesioner akan disebarkan kepada seluruh populasi atau sampel penelitian, yaitu Mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Jenis: Kuesioner yang digunakan bersifat tertutup (terdiri dari 15 pertanyaan), di mana responden memilih jawaban yang telah disediakan (misalnya menggunakan Skala Likert: Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dll.).

Tujuan:

a. Mengukur Variabel X (*Microteaching*): Kuesioner berisi butir-butir pernyataan untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap kualitas dan efektivitas pelaksanaan *Microteaching*.
b. Mengukur Variabel Y (Kompetensi Pedagogik): Kuesioner berisi butir-butir pernyataan untuk mengukur persepsi mahasiswa mengenai tingkat penguasaan kompetensi pedagogik mereka setelah mengikuti *Microteaching*.

2. Interview

Wawancara adalah metode untuk mengumpulkan informasi melalui interaksi langsung dengan narasumber. Dalam penelitian kuantitatif ini,

[46] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 142

wawancara berfungsi sebagai data tambahan (sekunder) untuk memperkuat dan memverifikasi temuan yang diperoleh dari kuesioner.[47]

Penerapan dalam Penelitian: Wawancara akan dilakukan secara semi-terstruktur dengan narasumber kunci:

Narasumber:

i. Dosen Pengampu Mata Kuliah *Microteaching*: Untuk mendapatkan konfirmasi mengenai proses pembelajaran, tujuan, dan observasi ahli beliau terhadap perkembangan kompetensi pedagogik mahasiswa.
ii. Mahasiswa angkatan 2022 (Perwakilan): Untuk menggali lebih dalam pengalaman spesifik selama *Microteaching* yang mungkin tidak tertangkap oleh kuesioner, serta untuk triangulasi data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, baik berupa tulisan, gambar, maupun karya monumental dari seseorang. Untuk memperoleh data pendukung seperti nilai dan RPS dari mahasiswa pendidikan Agama Islam angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Surabaya.

5. Analisis Data

A. **Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan salah satu cabang statistik yang berfungsi sebagai alat bantu dalam memahami dan mengolah data yang telah berhasil

[47] Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. hlm.270

dikumpulkan. Pendekatan ini bekerja dengan cara memaparkan gambaran secara menyeluruh dan sistematis mengenai karakteristik data yang ada, tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum maupun melakukan generalisasi terhadap populasi yang lebih luas. Dengan kata lain, statistik deskriptif hadir untuk membantu peneliti dalam memahami dan menggambarkan data secara apa adanya, sehingga informasi yang terkandung di dalamnya dapat disajikan dengan cara yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan.[48]

B. **Statistik Inferensial**

Statistik inferensial, yang dalam beberapa literatur juga dikenal dengan sebutan statistik induktif atau statistik probabilitas, merupakan sebuah pendekatan statistik yang dirancang untuk menganalisis data yang diperoleh dari sebagian kecil subjek penelitian atau sampel, dengan tujuan untuk menarik kesimpulan yang dapat berlaku bagi keseluruhan populasi yang lebih luas. Pendekatan ini sangat relevan dan tepat untuk diterapkan ketika sampel penelitian diambil dari populasi yang telah terdefinisi secara jelas dan terukur, serta proses pengambilan sampelnya dilakukan secara acak agar setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih. Dengan demikian, statistik inferensial menjadi jembatan yang menghubungkan temuan dari data sampel menuju pemahaman yang lebih menyeluruh tentang kondisi populasi secara keseluruhan. [49]

[48] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019).hlm. 147
[49] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019).hlm. 148s

6. Uji Keabsahan Data

a. Validitas

Validitas adalah Suatu tes dikatakan memiliki validitas apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Jika suatu instrumen valid, maka hasil pengukuran yang dihasilkan dapat dipercaya dan mencerminkan kondisi sebenarnya dari variabel yang diteliti.[50]

b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah Suatu instrumen disebut reliabel jika hasilnya tetap konsisten bila digunakan beberapa kali oleh orang yang sama terhadap objek yang sama. Mengukur konsistensi hasil dari instrumen. Digunakan rumus *Alpha Cronbach* (dengan bantuan SPSS).

Nilai $\alpha \geq 0{,}6$ dinyatakan reliabel.[51]

[50] Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm. 160

[51] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019).hlm. 121